GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 6 Nomor 3 Tahun 2026, pp. *580-586*
eISSN : 2798-4826, DOI: 10.36082/gemakes.v6i3.3540
Open Access: https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/gemakes

SENYUM IBU HAMIL, SEHAT BUAH HATI: UPAYA PREVENTIF SAKIT GIGI MELALUI EDUKASI DAN SKRINING

Applonia Leu Obi[1], Merniwati Sherly Eluama[2]

Corresponding author: applonialeuobi68@gmail.com

[1,2]Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Kupang, Indonesia

Genesis Naskah: *21-09-2026, Revised:20-10-2026, Accepted: 22-10-2026, Available Online: 27-10-2026*

Abstrak
Selama masa kehamilan, terjadi perubahan hormonal yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan imunologis yang dapat meningkatkan kerentanan terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut, termasuk gingivitis, karies, dan nyeri pada gigi dan mulut. Rendahnya pengetahuan serta belum optimalnya skrining kesehatan gigi dalam pelayanan antenatal menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta mendukung deteksi dini masalah gigi melalui edukasi dan skrining. **Metode:** kegiatan dilaksanakan di Posyandu Desa Baumata Pusat, Kabupaten Kupang, dengan melibatkan 31 ibu hamil. Pelaksanaan meliputi edukasi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media brosur, skrining kesehatan gigi dan mulut, serta evaluasi pengetahuan melalui uji awal dan uji akhir. Analisis deskriptif digunakan untuk menilai perubahan pengetahuan peserta berdasarkan hasil pre-test dan post-test.. **Hasil:** Edukasi menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil, dengan kategori pengetahuan baik mengalami peningkatan, dari 32,3% sebelum edukasi menjadi 77,4% setelah edukasi. Hasil skrining juga menemukan beberapa kondisi gigi dan mulut yang memerlukan tindak lanju, sehingga peserta diberikan konseling serta rekomendasi pemeriksaan sesuai kebutuhan. Kesimpulan : Edukasi dan skrining kesehatan gigi mendukung peningkatan pengetahuan serta deteksi dini gangguan gigi dan mulut selama masa kehamilan. Kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkala sebagai bagian dari pelayanan antenatal.

Kata kunci: ibu hamil; kesehatan gigi; edukasi; skrining

MOTHER'S SMILE, BABY'S HEALTH: PREVENTING TOOTH DECAY THROUGH EDUCATION AND SCREENING

Abstract
During pregnancy, hormonal changes occur that can affect a mother's health and immune system, potentially increasing her susceptibility to oral health problems, including gingivitis, dental caries, and pain in the teeth and mouth. Limited knowledge and suboptimal dental health screening in antenatal care services served as the basis for this community service initiative. The activity aimed to improve pregnant women's knowledge of oral health maintenance and support the early detection of dental problems through education and screening. Methods: The activity was conducted at the Baumata Pusat Village Health Post (Posyandu) in Kupang Regency, involving 31 pregnant women. The program included oral health education using brochures, oral health screening, and knowledge assessment through pre- and post-tests. Descriptive analysis was used to assess changes in participants' knowledge based on pre-test and post-test results. Results: The education program demonstrated an increase in the pregnant women's knowledge, with the "good" knowledge category rising from 32.3% before the education to 77.4% after the education. Screening results also identified several dental and oral conditions requiring follow-up; consequently, participants received counseling and recommendations for further examinations as needed. Conclusion: Dental health education and screening support increased knowledge and the early detection of dental and oral disorders during pregnancy. imilar activities should be conducted on a regular basis as part of antenatal care.

Keywords*: pregnant women, dental health, education, screening*

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan dan kesejahteraan individu, termasuk selama kehamilan. Perubahan fisiologis dan hormonal pada masa kehamilan dapat meningkatkan kerentanan ibu terhadap berbagai masalah kesehatan gigi dan mulut, seperti gingivitis gravidarum, periodontitis, dan karies gigi(Al-Batayneh et al., 2019);(Jahan et al., 2022). Kondisi tersebut dapat menimbulkan nyeri, gangguan makan, serta gangguan tidur yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas hidup ibu hamil.

Gangguan periodontal pada ibu hamil perlu mendapat perhatian karena telah dilaporkan memiliki keterkaitan dengan kehamilan termasuk peningkatan risiko kelahiran prematur, BBLR, dan preeklamsia (Govindaraju et al., 2015). Kondisi ini diduga berkaitan dengan masuknya bakteri patogen dan zat pemicu peradangan dari jaringan periodontal ke dalam sirkulasi sistemik yang berpotensi mempengaruhi lingkungan fetoplasenta. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menjadi bagian dari upaya menjaga kesehatan ibu dan mendukung kehamilan yang sehat. Namun, pengetahuan dan kesadaran, pemahaman ibu hamil tentang upaya menjaga kebersihan rongga mulut serta kaitannya dengan kesehatan ibu juga bayi masih perlu ditingkatkan (Cagetti et al., 2024).

Kesehatan periodontal berkaitan erat dengan kesehatan sistemik. Kondisi kesehatan mulut yang kurang baik dapat berhubungan dengan berbagai penyakit sistemik, termasuk diabetes dan penyakit kardiovaskular. (Jablonski, 2012);(Kapila, 2021). Selain itu, gangguan kesehatan periodontal pada ibu juga dilaporkan berkaitan dengan risiko kelahiran prematur dan BBLR (Schmalz & Ziebolz, 2020). Kondisi tersebut memperkuat pentingnya pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan gigi ke dalam pelayanan prenatal sebagai bagian dari pendekatan kesehatan ibu secara komprehensif (Yadav et al., 2019);(Schmalz & Ziebolz, 2020).

Permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil juga dipengaruhi oleh keterbatasan akses terhadap informasi dan pelayanan kesehatan gigi yang berkualitas dan terjangkau, terutama pada kelompok dengan kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan yang lebih rendah (Knorst et al., 2021). Keterbatasan ini dapat menyebabkan masalah kesehatan gigi dan mulut terlambat terdeteksi serta tidak segera mendapatkan penanganan yang sesuai. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan upaya promotif dan preventif melalui edukasi serta skrining kesehatan gigi dan mulut.Edukasi kesehatan gigi dan mulut dapat meningkatkan kesehatan ibu hamil sekaligus mendorong penerapan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi yang tepat dan pemanfaatan pelayanan profesional ketika diperlukan (Adeniyi et al., 2021). Skrining berperan dalam mendeteksi masalah kesehatan gigi dan mulut secara dini sehingga edukasi, penanganan, atau rujukan dapat diberikan sesuai kebutuhan (Tenenbaum et al., 2023). Penerapan terpadu edukasi dan skrining dalam pelayanan ibu hamil dapat menjadi strategi efektif untuk mencegah masalah kesehatan gigi serta

mendukung kesehatan ibu dan anak (Addi et al., 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat **"**Senyum Ibu Hamil, Sehat Buah Hati: Upaya Preventif Sakit Gigi melalui Edukasi dan Skrining" dilaksanakan untuk mendukung peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui upaya promotif dan preventif, mendorong pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, serta mendukung deteksi dini masalah gigi dan mulut melalui skrining. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk menjaga kesehatan rongga mulut dan memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi secara tepat selama masa kehamilan.

Metode Pelaksanaan

1.1 Lokasi dan Waktu

Program pengabdian ini dilaksanakan di Posyandu Desa Baumata Pusat Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 2 Juli 2026. Kegiatan ni dilaksanakan melalui koordinasi dengan pihak desa, kader dan tenaga kesehatan setempat.

1.2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah ibu hamil yang mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan di wilayah Desa Baumata Pusat. Jumlah peserta yang terlibat sebanyak 31 ibu hamil.

1.3. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan:

a. Tahap pertama adalah persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak terkait, penentuan sasaran, penyusunan materi edukasi, persiapan brosur, instrumen tes awal dan akhir, serta instrument deteksi dini gigi dan mulut.
b. Tahap kedua adalah evaluasi awal. Pada tahap awal edukasi diberikan, peserta diberikan kuesioner guna mengetahui pemahaman peserta tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.
c. Tahap ketiga adalah edukasi. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif menggunakan leaflet sebagai media pendukung. Materi meliputi pentingnya kesehatan gigi selama kehamilan, faktor risiko sakit gigi dan penyakit gusi cara menjaga kebersihan gigi dan mulut, pembatasan konsumsi makanan dan minuman tinggi gula, serta pentingnya pemeriksaan gigi.
d. Tahap keempat adalah skrining kesehatan gigi dan mulut. Skrining dilakukan untuk mengidentifikasi keluhan dan kondisi yang berpotensi memerlukan pemeriksaan lebih lanjut. Peserta yang ditemukan memiliki keluhan atau masalah diberikan edukasi individual dan anjuran untuk memperoleh pelayanan kesehatan gigi sesuai kebutuhannya.
e. Tahap kelima adalah *post-test* dan evaluasi. Setelah edukasi selesai, peserta mengisi *post-test* menggunakan instrumen yang sama atau setara dengan *pre-test* untuk menilai perubahan pengetahuan setelah kegiatan.

1.4. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui dua indikator utama, yaitu :

1. Evaluasi pengetahuan, berdasarkan perbandingan skor *pre-test* dan *post-test*.

2. Evaluasi skrining, berdasarkan temuan keluhan atau masalah kesehatan gigi dan mulut yang ditemukan selama kegiatan.

Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi persentase serta perbandingan skor pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan 31 ibu hamil yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari skrining, pemeriksaan, edukasi, hingga evaluasi. Karakteristik peserta disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik	**Frekuensi(n)**	**%**
Usia		
20–35 tahun	24	77,4
> 35 tahun	7	22,6
Pendidikan		
SMA	17	54,8
Perguruan Tinggi	14	45,2
Trimester Kehamilan		
I	5	16,1
II	12	38,7
III	14	45,2
Total	31	100

Berdasarkan tabel 1, sebagian besar peserta berusia 20–35 tahun (77,4%) dan latarbelakang pendidikan ibu hamil SMA sebanyak (54,8%) serta berada pada trimester III kehamilan sebanyak (45,2%).

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Tingkat Pengetahuan	sebelum	%	sesudah	%
Baik	10	2,3%	24	77,4
Cukup	17	4,8%	5	16,1
Kurang	4	6,1%	2	6,5
Total	31	100	31	100

Berdasarkan tabel 2 hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut dengan kategori pengetahuan baik, dari 32,3% sebelum edukasi menjadi 77,4% setelah pemberian materi.

Tabel 3. Hasil Skrining Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil

Kondisi yang Ditemukan	Frekuensi (n)	%
Sakit/keluhan gigi	6	19,4
Karies	10	32,3
Gusi berdarah	5	16,1
Kondisi lainnya	10	32,3
Tidak terdapat keluhan	0	0,0
Total	31	100

Mayoritas hasil skrining menunjukkan karies dan kondisi lainnya masing-masing sebesar 32,3%, diikuti keluhan gigi 19,4% dan gusi berdarah 16,1%. Seluruh peserta memiliki temuan kesehatan gigi dan mulut pada saat skrining..

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan edukasi serta pemeriksaan rongga mulut ibu semasa kehamilan di posyandu wilayah Baumata Pusat. Temuan *pre-test* ini menunjukkan pemahaman ibu hamil tentang perawatan gigi dan mulut masih didominasi kategori cukup (54,8%), sedangkan pengetahuan baik sebesar 32,3% dan kurang sebesar 16,1%. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan edukasi selama kehamilan untuk mendukung pemeliharaan kondisi gigi dan mulut yang lebih baik..



Gambar 1. Pre dan post test kuesioner dan penyuluhan individu

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan promotif dan preventif melalui wawancara, skrining, pemeriksaan sederhana, edukasi menggunakan media cetak, serta evaluasi *pre-test* dan *post-test* dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus membantu mengidentifikasi gangguan kesehatan rongga mulut selama masa kehamilan. Tingkat pengetahuan setelah edukasi menunjukkan bahwa penggunaan media cetak yang disertai penyuluhan interaktif dapat mendukung pemahaman peserta mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.(Aftabi, Islam, and Haque 2024);(Jc et al., 2024); (Agili & Khalaf, 2023)

Menurut hasil wawancara dan skrining, mayoritas ibu hamil masih menunjukkan perilaku yang dapat membahayakan kesehatan gigi dan mulut, serta belum memanfaatkan layanan kesehatan gigi saat hamil. Hasil ini mengindikasikan bahwa rendahnya pengetahuan dan perilaku dalam menjaga kesehatan gigi tetap menjadi tantangan besar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman, salah persepsi mengenai perawatan gigi selama kehamilan, dan minimnya edukasi dari tenaga kesehatan berkontribusi pada rendahnya pemanfaatan layanan kesehatan gigi oleh ibu hamil.(Kamalabadi et al., 2023)(Bunnatee et al., 2023)(Kwon et al., 2024)

Hasil skrining menunjukkan masih ditemukan beberapa masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, seperti gusi berdarah, nyeri gigi, kerusakan gigi, pembengkakan gusi, dan bau mulut. Kondisi tersebut dapat berkaitan dengan perubahan hormon pada masa kehamilan yang meningkatkan respons inflamasi jaringan gusi terhadap akumulasi plak.serta kebersihan mulut yang belum optimal. Temuan ini menegaskan pentingnya skrining dan pemeriksaan gigi secara berkala selama kehamilan untuk mendukung deteksi dini dan penanganan yang tepat sebagai bagian dari pemeliharaan kesehatan ibu.(Aftabi, et al, 2024)(Gupta & Agrawal, 2025) (World & Federation, 2023)



Gambar 2. Kegiatan pengabdian di posyandu

Keberhasilan dari pengabdian masyarakat ini terjadi peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan dilakukan. Sebelum pengetahuan diberikan, mayoritas berada dalam kategori pengetahuan yang cukup. Perubahan ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi menggunakan bahasa yang mudah, demonstrasi cara menyikat gigi dengan benar, diskusi yang interaktif, serta penggunaan buku saku dan brosur mampu memperkuat pemahaman peserta mengenai pemeliharaan kesehatan rongga mulut selama masa kehamilan. Media edukasi diberikan kepada peserta untuk dibawa pulang sebagai bahan pengingat, sehingga informasi dapat

dipelajari dan diterapkan kembali setelah kegiatan selesai. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan gigi melalui media cetak yang didukung sosialisasi dan konseling dapat memperluas pemahaman ibu hamil serta mendukung penerapan perawatan gigi dan mulut yang lebih baik. (Issanti et al., 2023)

Berdasarkan hasil skrining, sebagian besar peserta memerlukan edukasi kesehatan gigi dan mulut, sedangkan peserta dengan faktor risiko dianjurkan menjalani pemeriksaan lebih lanjut di Puskesmas atau dokter gigi. Skrining sederhana ini membantu mengidentifikasi kondisi awal dan menentukan tindak lanjut sesuai kebutuhan peserta, sejalan dengan prinsip pelayanan kesehatan primer melalui deteksi dini, edukasi, dan rujukan. (Ebinghaus et al., 2024)

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa edukasi, skrining, pemeriksaan sederhana dan tindak lanjut dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Keberlanjutan kegiatan melalui kolaborasi tenaga kesehatan gigi, bidan, Puskesmas dan kader Posyandu diperlukan untuk mendukung pencegahan dan deteksi dini secara berkesinambungan. Puskesmas, dan kader Posyandu diperlukan agar edukasi dan skrining kesehatan gigi dapat terintegrasi secara rutin dalam pelayanan antenatal (Agili & Khalaf, 2023). Pendekatan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan perlunya kolaborasi antara tenaga profesional bidang gigi dengan tenaga kesehatan antenatal dalam meningkatkan pemanfaatan pelayanan. kesehatan gigi selama kehamilan. Tenaga kesehatan antenatal juga memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi, melakukan identifikasi awal masalah kesehatan gigi, dan memberikan rujukan sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, promosi dan skrining kesehatan gigi perlu diintegrasikan secara berkelanjutan dalam pelayanan antenatal (Helena et al., 2023). Temuan (Bunnatee et al., 2023) menunjukkan bahwa edukasi tenaga kesehatan dan keteraturan kunjungan antenatal berkaitan dengan perilaku perawatan gigi dan mulut selama kehamilan.

Slogan “Senyum Ibu Hamil, Sehat Buah Hati” menunjukkan pentingnya kondisi gigi dan mulut ibu sebagai bagian dari turut mendukung kesehatan ibu dan anak. Namun, peningkatan pengetahuan setelah edukasi belum menunjukkan perubahan perilaku jangka panjang, sehingga diperlukan *monitoring*, pemeriksaan gigi berkala dan rujukan.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan di Posyandu Desa Baumata Pusat pada 31 ibu hamil menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah edukasi dan membantu menemukan masalah kesehatan gigi dan mulut melalui skrining. Edukasi dan skrining perlu dilanjutkan secara berkala melalui Posyandu dan pelayanan antenatal, disertai pemantauan perilaku, pemeriksaan gigi, dan rujukan sesuai kebutuhan

Daftar Pustaka

Addi, R. A., Benksim, A., Bahije, L., & Cherkaoui, M. (2020). Sociodemographic disparities and self-reported oral health problems associated with pregnancy: A case-control study in Morocco. *Electronic Journal of General Medicine*, *17*(5). https://doi.org/10.29333/ejgm/8238

Adeniyi, A., Donnelly, L., Janssen, P., Jevitt, C., Kardeh, B., von Bergmann, H., & Brondani, M.

(2021). Pregnant women's perspectives on integrating preventive oral health in prenatal care. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *21*(1), 1–10. https://doi.org/10.1186/s12884-021-03750-4

Aftabi, N., Islam, B., & Haque, A. (2024). Heliyon Pregnancy-related dental problems : A review. *Heliyon*, *10*(3), e24259. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24259

Agili, D. E. Al, & Khalaf, Z. I. (2023). The role of oral and prenatal healthcare providers in the promotion of oral health for pregnant women. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *23*(313), 1–11.

Al-Batayneh, O. B., Al-Khateeb, H. O., Ibrahim, W. M., & Khader, Y. S. (2019). Parental Knowledge and Acceptance of Different Treatment Options for Primary Teeth Provided by Dental Practitioners. *Frontiers in Public Health*, *7*(November). https://doi.org/10.3389/fpubh.2019.00322

Bunnatee, P., Ibrahim, F., Id, A., & Id, N. P. (2023). Factors associated with oral health care behaviors of pregnant women in a northeastern province in Thailand : A hospital- based cross-sectional study. *PLOS ONE*, 1–11. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0290334

Cagetti, M. G., Salerno, C., Ionescu, A. C., La Rocca, S., Camoni, N., Cirio, S., & Campus, G. (2024). Knowledge and attitudes on oral health of women during pregnancy and their children: an online survey. *BMC Oral Health*, *24*(1), 1–10. https://doi.org/10.1186/s12903-023-03732-2

Ebinghaus, M., Agricola, C. J., Schmittinger, J., Makarova, N., & Zyriax, B. (2024). Assessment of women ' s needs and wishes regarding interprofessional guidance on oral health in pregnancy – a qualitative study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *24*(471), 1–14.

Govindaraju, P., Venugopal, S., Shivakumar, M., Sethuraman, S., Ramaiah, S., & Mukundan, S. (2015). Maternal periodontal disease and preterm birth: A case-control study. *Journal of Indian Society of Periodontology*, *19*(5), 512–515. https://doi.org/10.4103/0972-124X.164751

Gupta, A., & Agrawal, R. (2025). Dental Care During Pregnancy – A Narrative Review. *J Orofac Res* |, *13*(4), 32–36.

Helena, B., Maria, A., Azevedo, J., & Pereira, M. D. L. (2023). *Knowledge , attitudes , and practices of prenatal care practitioners regarding oral health in pregnancy — - A systematic review*. *February*, 449–461. https://doi.org/10.1002/ijgo.14703

Issanti, S. R., Ulfah, M., Dewi, K., & Kusniati, R. (2023). Jurnal Kesehatan Gigi. *Jurnal Kesehatan Gigi P-ISSN:*, *2*(10), 116–123.

Jablonski, R. A. (2012). Oral Health and Hygiene Content in Nursing Fundamentals Textbooks. *Nursing Research and Practice*, *2012*, 1–7. https://doi.org/10.1155/2012/372617

Jahan, S. S., Hoque Apu, E., Sultana, Z. Z., Islam, M. I., & Siddika, N. (2022). Oral Healthcare during Pregnancy: Its Importance and Challenges in Lower-Middle-Income Countries (LMICs). *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(17), 12–15. https://doi.org/10.3390/ijerph191710681

Jc, G., Kilpatrick, N., Ms, M., & Riggs, E. (2024). *primary caregivers for preventing early childhood caries (Review)*. https://doi.org/10.1002/14651858.CD012155.pub3.www.cochranelibrary.com

Kamalabadi, Y. M., Campbell, M. K., Zitoun, N. M., & Jessani, A. (2023). Unfavourable beliefs about oral health and safety of dental care during pregnancy : a systematic review. *BMC Oral Health*, *23*(762), 1–15. https://doi.org/10.1186/s12903-023-03439-4

Kapila, Y. L. (2021). Oral health's inextricable connection to systemic health: Special populations bring to bear multimodal relationships and factors connecting periodontal disease to systemic diseases and conditions. *Periodontology 2000*, *87*(1), 11–16. https://doi.org/10.1111/prd.12398

Knorst, J. K., Sfreddo, C. S., de F. Meira, G., Zanatta, F. B., Vettore, M. V., & Ardenghi, T. M. (2021). Socioeconomic status and oral health-related quality of life: A systematic review and meta-analysis. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, *49*(2), 95–102. https://doi.org/10.1111/cdoe.12616

Kwon, J., Kim, H., Gu, H., & Lim, H. (2024). Review of domestic and international intervention studies to improve oral health in pregnant women. *Journal of Korean Academy of Oral Health*, *48*(3), 155–165.

Schmalz, G., & Ziebolz, D. (2020). Special issue "oral health and systemic diseases." *Journal of Clinical Medicine*, *9*(10), 1–3. https://doi.org/10.3390/jcm9103156

Tenenbaum, Annabelle, Azogui-Levy, & Sylvie. (2023). Oral Health Knowledge, Attitudes, Practices, and Literacy of Pregnant Women: A Scoping Review. *Oral Health & Preventive Dentistry*, *21*(1), 185–198. https://doi.org/10.3290/j.ohpd.b4100965

World, F. D. I., & Federation, D. (2023). Perinatal and Infant Oral Health Care. *International Dental Journal*, *74*(1), 167–168. https://doi.org/10.1016/j.identj.2023.10.009

Yadav, R., Verma, U., Tiwari, R., & Article, O. (2019). Heterogeneous conceptualization of etiopathogenesis: Oral pyogenic granuloma. *National Journal of Maxillofacial Surgery*, *10*(1), 3–7. https://doi.org/10.4103/njms.NJMS